

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Power* dewan komisaris, modal sosial dewan direksi dan *political connection* terhadap kinerja keuangan, dan pengaruh kinerja keuangan terhadap *Risk Taking* perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel *power* dewan komisaris, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dan nilai signifikan sebesar  $0,575 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *power* dewan komisaris tidak berpengaruh mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Pada variabel modal sosial dewan direksi, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dan nilai signifikan sebesar  $0,034 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal sosial dewan direksi mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Pada variabel *political connection*, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dan nilai signifikan sebesar  $0,127 > 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *political connection* tidak mempengaruhi kinerja keuangan.
4. Pada variabel kinerja keuangan, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 20,247 dan nilai signifikan sebesar  $0,005 > 0,05$ , dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi *risk taking* dengan  $R^2$  sebesar 3,5%.

5. Pada variabel kontrol umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara *leverage* dan *company growth* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **5.2 Implikasi Teori Dan Praktek**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu :

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Secara teoritis untuk menjelaskan fenomena yang ada pada perusahaan, penelitian mengenai *risk taking* belum banyak dilakukan, sehingga masih harus dilakukan penelitian selanjutnya. Serta menganalisis bagaimana pengaruh *power* dewan komisaris, modal sosial dewan direksi, dan *political connection* terhadap kinerja keuangan dan bagaimana pengaruhnya terhadap *risk taking*.

### **5.2.2 Implikasi Praktek**

Penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan *risk taking* belum banyak dilakukan, sehingga secara praktik dapat memberikan kontribusi kepada dewan komisaris dan dewan direksi dalam bentuk pemikiran mengenai kesadaran akan pencapaian suatu kinerja dengan memperhatikan *power* dewan komisaris, modal sosial dewan direksi dan *political connection*, serta kinerja keuangan terhadap *risk taking*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan lima tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor keuangan subsektor perbankan dan asuransi. Perusahaan lainnya diduga juga mempunyai pengaruh pada hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang berbeda atau bahkan meneliti semua perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan *power* dewan komisaris, modal sosial dewan direksi, *political connection*, variabel lainnya diduga juga dapat mempengaruhi penelitian.
4. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel kontrol yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *company growth*. Variabel kontrol lainnya diduga juga dapat mempengaruhi penelitian.

### 5.4 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis dan implikasi penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi dalam suatu perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang berbeda atau meneliti seluruh perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel kontrol lainnya yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.